



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

Membaca Indonesia: Serbaneka Hari Besar Nasional dan Keagamaan

BIPA 2

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

Membaca Indonesia:
Serbaneka Hari Besar Nasional dan Keagamaan

BIPA 2

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019

**Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia
Serbaneka Hari Besar Nasional dan Keagamaan
BIPA 2**

Pengarah
Dadang Sunendar

Penanggung Jawab
Emi Emilia

Penyelia
Dony Setiawan

Penulis
Rizky Akbar

Penelaah
Raden Safrina, Dad Murniah, Erni Catur Westi, Raden Maesaroh,
Dony Setiawan, Eri Setyowati

Penyunting
Emma L.M. Nababan

Pewajah Sampul
Evelyn Ghozallii

Pewajah Isi
Andi Maytendri Matutu, Rizky Akbar

Hak cipta © 2019
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun
tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Katalog dalam Terbitan

- BB Akbar, Rizky
499.218 24 Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia
AKB Membaca Indonesia: Serbaneka Hari Besar Nasional dan Keagamaan BIPA 2/Rizky
b Akbar; Emma L.M. Nababan (penyunting). Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan
Perbukuan, 2019 xi, 114 hlm.; 25 cm.

ISBN 978-602-437-944-5

BAHASA INDONESIA - PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING BUKU
PELAJARAN

Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

a. Bahan ajar BIPA untuk umum

Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.

d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional

Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran

membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Peta Materi

Unit/Judul	Tujuan	Pengetahuan Kebahasaan
Unit 1 Lomba Perayaan Hari Kemerdekaan	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang lomba panjat pinang dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. imbuhan <i>meng-</i> dengan varian (alomorf) <i>meng-</i> 2. kata pengolong 3. kata ulang
Unit 2 Dekorasi Hari Natal	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang pohon Natal dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata hubung 2. ungkapan bertelepon 3. ungkapan pengharapan
Unit 3 Tahun Baru Imlek	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang pertunjukkan barongsai dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata keterangan 2. kata seru 3. ungkapan dalam teks pengumuman
Unit 4 Hari Sumpah Pemuda	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang Museum Sumpah Pemuda dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kalimat permintaan/perintah 2. kalimat larangan 3. kalimat ajakan

Unit 5 Hari Pahlawan	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang Tugu Pahlawan dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. ungkapan untuk memesan 2. kata keterangan penanda frekuensi 3. imbuhan <i>-an</i> bermakna 'alat' 4. imbuhan <i>-an</i> bermakna 'tempat'
Unit 6 Tahun Baru	Mampu memahami informasi dalam teks prosedur tentang terompet tahun baru dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. imbuhan <i>ber-...-an</i> 2. imbuhan <i>ber-...-kan</i> 3. imbuhan <i>meng-</i> bermakna 'membuat' 4. imbuhan <i>meng-</i> bermakna 'menggunakan alat' 5. imbuhan <i>meng-</i> bermakna 'mengeluarkan suara seperti' 6. imbuhan <i>meng-</i> bermakna 'menuju ke' 7. kosakata frekuensi
Unit 7 Hari Pramuka	Mampu memahami informasi dalam teks prosedur tentang obor pawai pramuka dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. imbuhan <i>ber-</i> bermakna 'naik' 2. imbuhan <i>ber-</i> bermakna 'mengeluarkan' 3. imbuhan <i>ber-</i> bermakna 'mengandung' 4. imbuhan <i>ber-</i> bermakna 'dalam keadaan' 5. imbuhan <i>ber-</i> bermakna 'dalam kelompok'

		<p>6. imbuhan <i>ber-</i> bermakna ‘banyak/beberapa’</p> <p>7. bahasa pesan singkat</p>
Unit 8 Makanan Khas Idulfitri	Mampu memahami informasi dalam teks prosedur tentang ketupat dengan tepat	<p>Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perbandingan ekuatif 2. perbandingan komparatif 3. perbandingan superlatif
Unit 9 Hari Raya Nyepi	Mampu memahami informasi dalam teks eksplanasi tentang hari raya Nyepi dengan tepat	<p>Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kata keterangan 2. imbuhan <i>peng-</i> bermakna ‘pelaku/alat’ 3. imbuhan <i>peng-</i> bermakna ‘profesi’ 4. imbuhan <i>peng-</i> bermakna ‘mempunyai karakter’ 5. kosakata cuaca dan lingkungan alam
Unit 10 Hari Raya Waisak	Mampu memahami informasi dalam teks eksplanasi tentang hari raya Waisak dengan tepat	<p>Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kata tanya <i>bagaimana</i> 2. kata tanya <i>mengapa</i> 3. kosakata anggota tubuh dan fungsinya 4. kata sifat tentang kondisi kesehatan

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Peta Materi.....	vi
Daftar Isi	ix
Unit 1 Lomba Perayaan Hari Kemerdekaan.....	1
Unit 2 Dekorasi Hari Natal	11
Unit 3 Tahun Baru Imlek	21
Unit 4 Hari Sumpah Pemuda.....	29
Unit 5 Hari Pahlawan.....	41
Unit 6 Tahun Baru	51
Unit 7 Hari Pramuka.....	63
Unit 8 Makanan Khas Idulfitri.....	75
Unit 9 Hari Raya Nyepi.....	85
Unit 10 Hari Raya Waisak	97
Kunci Jawaban	107
Daftar Pustaka	112
Penulis.....	114

Unit 1

Lomba Perayaan Hari Kemerdekaan



Unit ini berisi informasi tentang lomba panjat pinang. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



RA

Mari mengenal salah satu lomba perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia!



Teks Unit 1

Lomba Panjat Pinang dalam Hari Kemerdekaan



Sumber: cdn-u1-gnfi.imgur.net

Hari kemerdekaan Indonesia diperingati setiap tanggal 17 Agustus. Hari kemerdekaan merupakan hari libur nasional. Berbagai acara dilaksanakan untuk merayakan hari kemerdekaan. Masyarakat biasanya menggelar lomba di daerah masing-masing. Salah satu lomba yang selalu ada adalah lomba panjat pinang.

Lomba panjat pinang adalah lomba untuk mengambil hadiah yang ada di ujung batang pohon pinang. Batang pohon itu biasanya memiliki diameter 15 cm dan tinggi 15 m. Pohon itu dipangkas daunnya, dikuliti, dan diberi pelumas. Fungsi pelumas adalah untuk membuat pohon licin saat dipanjat. Pohon pinang bisa digantangi dengan tiang atau bambu. Panitia lomba mengikat berbagai hadiah di ujung batang pohon pinang. Hadiah tersebut dapat berupa ember, panci, kipas angin, bahkan sepeda. Peserta lomba harus bekerja sama untuk dapat mengambil hadiah-hadiah tersebut. Satu tim biasanya terdiri atas 5—6 laki-laki dewasa atau remaja. Para peserta sangat antusias ketika berlomba.

Pelajari kosakata ini!

- kemerdekaan : keadaan (hal) berdiri sendiri (bebas, lepas, tidak terjajah lagi, dan sebagainya); kebebasan
- lomba : adu keterampilan (ketangkasan, kekuatan, dan sebagainya)
- licin : berminyak atau berlendir (seperti belut); tidak kasar; halus
- fungsi : kegunaan suatu hal
- antusias : bergairah, bersemangat



RA



RA



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 1, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Berapa diameter pohon pinang untuk lomba panjat pinang?

- a. 15 mm c. 15 dm
 - b. 15 cm d. 15 m
1. Apa tujuan Teks Unit 1?
 - a. menghibur pembaca c. menceritakan perayaan
 - b. menceritakan sejarah d. mendeskripsikan panjat pinang
 2. Apa yang harus dilakukan peserta lomba untuk mendapat hadiah?
 - a. bekerja sama c. memangkas pohon pinang
 - b. bekerja sendiri d. menguliti pohon pinang
 3. Kata *dipangkas* pada Paragraf 2 memiliki kesamaan makna dengan '...'.
 - a. dipegang c. diukir
 - b. dipotong d. dipukul
 4. Paragraf 2 berisi tentang
 - a. sejarah panjat pinang c. deskripsi panjat pinang
 - b. aturan panjat pinang d. masa depan panjat pinang
 5. Kata *peserta* pada Paragraf 2 bermakna '...'.
 - a. orang c. kontestan
 - b. juri d. penonton



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata berikut! Akan lebih baik jika antarkalimat saling berkaitan. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

daerah

kemerdekaan

lomba

licin

fungsi

antusias

Contoh

Hari kemerdekaan dirayakan di berbagai daerah di Indonesia.

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____





Dalam teks “Panjat Pinang dalam Hari Kemerdekaan” Anda dapat menemukan kalimat berikut.

- (1) Masyarakat biasanya *menggelar* lomba di daerah masing-masing.
- (2) Panitia lomba *mengikat* berbagai hadiah di ujung batang pohon pinang.

Kata yang dicetak miring—*menggelar*, *mengikat*, dan *melihat*—adalah beberapa contoh imbuhan *meng-* dengan varian (alomorf) *me-*. *Menggelar*, *mengikat*, dan *melihat* adalah kata yang menunjukkan kegiatan.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (3) Soekarno *seorang* proklamator.
- (4) Ferry memiliki *seekor* kucing.

Kata yang dicetak miring—*seorang* dan *seekor*—digunakan untuk menjelaskan kata yang dimaksud. *Seorang* digunakan untuk merujuk pada manusia, sedangkan *seekor* digunakan untuk merujuk pada hewan.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (5) Peserta lomba harus bekerja sama untuk dapat mengambil *hadiah-hadiah* tersebut.

Kata yang dicetak miring, *hadiah-hadiah*, digunakan untuk menunjukkan jumlah yang lebih dari satu. *Hadiah-hadiah* berarti ‘banyak hadiah’.



Uji Pemahaman

Tentukan benar atau salah pernyataan berikut! Berikan koreksi pada pernyataan yang salah!

No	Pernyataan	Benar	Salah
	Hari Kemerdekaan Indonesia dirayakan setiap tanggal 17 Agustus.	✓	
	Koreksi: -		
1	Masyarakat biasanya hanya menggelar satu lomba dalam merayakan hari kemerdekaan.		
	Koreksi:		
2	Hadiah lomba panjat pinang diikat di ujung pohon.		
	Koreksi:		
3	Batang pohon pinang tidak dapat diganti.		
	Koreksi:		
4	Peserta lomba harus berusaha sendirian untuk mengambil hadiah.		
	Koreksi:		
5	Satu tim terdiri atas beberapa anak-anak.		
	Koreksi:		

Buat teks deskripsi tentang salah satu kegiatan perayaan hari kemerdekaan di negara Anda!



Tahukah Anda?

Pengibaran Bendera di Tempat Unik



Sumber: travel.tempo.co

Dalam memperingati hari kemerdekaan selalu ada upacara bendera. Beberapa tempat unik yang pernah menjadi tempat pengibaran bendera adalah di puncak Carstensz, Jayawijaya, serta di dasar laut, tepatnya di bawah laut Pulau Kodingareng Keke, Makassar, Sulawesi Selatan. Tujuan kegiatan itu adalah untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia serta menghayati semangat perjuangan.

Unit 2

Dekorasi Hari Natal



Sumber: Kemdikbud



Unit ini berisi informasi tentang pohon natal. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: gdb.voanews.com



Sumber: cdn2.tstatic.net

Seperti apa perayaan Hari Natal di negara Anda?



Teks Unit 2

Pohon Natal



Sumber: cdn-image.hipwee.com

Tanggal 25 Desember adalah hari perayaan bagi sebagian besar umat Nasrani, tidak terkecuali di Indonesia. Hari tersebut diperingati sebagai Hari Natal. Hari Natal adalah hari libur nasional. Salah satu dekorasi khas perayaan hari natal adalah pohon natal.

Pohon natal biasanya dibuat dari pohon cemara. Tinggi pohon cemara yang dipakai antara 1—2 meter. Pohon ini diletakkan di ruang tengah rumah. Pohon Natal juga bisa dipajang di pusat perbelanjaan. Orang-orang bisa menghias pohon natal sesuai selera mereka masing-masing. Ada yang memakai lampu-lampu, lonceng kecil, pita warna-warni, hingga bola kaca berwarna. Ornamen yang biasanya diletakkan di ujung pohon cemara adalah bintang. Pada malam hari orang tua biasanya meletakkan kado-kado di bawah pohon Natal. Anak-anak akan bangun dan melihat hadiah-hadiah di bawah pohon natal. Natal tidak lengkap rasanya tanpa pohon natal.



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 2, ayo, uji pemahaman Anda!
Lengkapi kalimat rumpang berikut dengan jawaban yang tepat!

bintang	pusat	hadiah
selera	natal	Nasrani

Contoh

25 Desember adalah Hari *Natal*.

1. Hari Natal dirayakan oleh umat _____
2. Pohon natal bisa dihias sesuai _____ masing-masing.
3. Di ujung pohon natal biasanya dipasang _____
4. Pohon natal sering dipajang di _____ perbelanjaan.
5. Orang-orang biasanya saling memberikan _____ di hari natal.



Sumber: furnizing.com



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata berikut! Akan lebih baik jika antarkalimat saling berkaitan. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

libur

dekorasi

khas

warna-warni

ornamen

lengkap

Contoh

Hari Natal adalah hari libur nasional.

1.

2.

3.

4.

5.



Perhatikan kalimat berikut!

- (1) Adit sakit flu *karena* kehujanan.
- (2) Esti berangkat menggunakan mobil, *sementara* Dian berjalan kaki.
- (3) Indri merasa sangat lelah, *tetapi* dia puas dengan pekerjaannya.

Kata yang dicetak miring—*karena*, *sementara*, dan *tetapi*—digunakan untuk menggabungkan kata dan kalimat.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (4) Rizky lahir dan besar *di* Bandung.
- (5) Tri akan berangkat *ke* kantor.
- (6) Rute pawai dimulai *dari* Balai Kota.

Kata yang dicetak miring, *di*, *ke* dan *dari* digunakan untuk menjelaskan tempat atau asal.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (7) Juna memotong sayuran *dengan* pisau.
- (8) Para mahasiswa mengerjakan ujian *dengan* sungguh-sungguh.
- (9) Wawancara itu dilaksanakan *kemarin*.

Kata yang dicetak miring—*dengan pisau*, *dengan sungguh-sungguh*, dan *kemarin*—digunakan untuk memberi keterangan. *Dengan pisau* merupakan penjelasan dari *memotong sayuran*, sedangkan *dengan sungguh-sungguh* adalah penjelasan dari *mengerjakan*. *Kemarin* adalah penjelasan mengenai waktu wawancara.



Perhatikan dialog berikut!

Fahri : *Halo, Mir? Ini Fahri.*

Emir : *Halo, Ri. Ada apa, ini, sampai telepon?*

Fahri : Nanti sore akan ada lomba panjat pinang, ikut, yuk!

Emir : Ayo! Aku ajak teman-teman yang lain juga ya!

Fahri : Sip! Sampai ketemu nanti sore, Mir.

Emir : Oke, Ri. Sampai ketemu.

Kalimat-kalimat tersebut adalah ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam bertelepon. Ada beberapa etika ketika menelepon, yaitu mengucapkan salam, memperkenalkan diri, dan menyampaikan tujuan menelepon.

Perhatikan kalimat lain berikut!

(1) *Semoga* Nisa lulus ujian masuk perguruan tinggi.

(2) Saya *harap* besok tidak turun hujan.

Kata yang dicetak miring—*semoga* dan *harap*—digunakan untuk mengekspresikan keinginan di masa depan.

Buat teks deskripsi tentang dekorasi hari Natal yang hanya ada di negara Anda!





Tahukah Anda?

Rabo-Rabo



Sumber: wartakota.tribunnews.com

Ada perayaan unik yang biasanya dilakukan oleh warga Jakarta saat Natal. Mereka saling mengunjungi rumah warga sambil menyanyikan lagu-lagu natal. Kegiatan itu diiringi musik tradisional "Keroncong Tugu". Kegiatan itu disebut rabo-rabo. Ketika berkunjung ke sebuah rumah, mereka akan saling memberi salam dan meminta maaf. Warga yang rumahnya dikunjungi kemudian harus mengikuti rombongan dan ikut mengunjungi rumah berikutnya.

Unit 3

Tahun Baru Imlek



Sumber: Kemenag



Unit ini berisi informasi tentang pertunjukkan barongsai. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: Kemenag



Sumber: img.okezone.com

Seperti apa perayaan Tahun Baru Imlek di negara Anda?



Teks Unit 3

Barongsai



Sumber: assets-a2.kompasiana.com

Tahun baru Imlek sangat penting bagi orang Tionghoa. Imlek adalah tradisi pergantian tahun. Tahun Baru Imlek adalah hari libur nasional. Pada hari Imlek biasanya terdapat satu pertunjukan yang sangat menarik, namanya barongsai.

Barongsai merupakan salah satu kesenian tradisional orang Tionghoa. Kesenian itu berupa tarian menggunakan kostum naga. Beberapa penari memakai satu kostum naga, mulai dari ekor sampai kepala. Ketika menari biasanya ada musik.

Gerakan tari barongsai sangat sederhana. Para penari melangkah pelan ke depan, ke kiri, dan ke kanan sambil menggoyangkan kepala. Pada saat tertentu mereka melompat pada titian kayu hingga tiga tingkat. Penari di bagian kepala naga harus melompat dan berdiri di pundak penari di bagian belakang. Gerakan itu paling sulit karena penari harus kuat dan seimbang supaya tidak jatuh.

Sumber: kompasiana.com



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 3, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Pertunjukan apa yang paling dinanti ketika merayakan Imlek?
pertunjukan barongsai

1. Berasal dari mana pertunjukan barongsai?

2. Kapan musik dimainkan saat pertunjukan barongsai?

3. Gerakan apa yang paling sulit dalam pertunjukan barongsai?

4. Mengapa gerakan tersebut paling sulit?

5. Seperti apa gerakan tari barongsai?





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata berikut! Akan lebih baik jika antarkalimat saling berkaitan. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

penting
tradisi
kostum
sulit
kuat
seimbang

Contoh:

Menjaga kesehatan adalah hal yang sangat penting.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Perhatikan kalimat berikut!

- (1) Fitri *sangat* suka nasi rendang.
- (2) Masyarakat *agak* terkejut dengan keputusan hakim.

Kata yang dicetak miring—*sangat*, *agak* dan *kurang*—digunakan untuk menunjukkan tingkat dari sikap pembicara.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (3) *Wow*, Velove Vexia memang sangat cantik!
- (4) *Aduh*, dompetku ketinggalan!
- (5) *Astaga*, pantai Sanur indah sekali!

Kata yang dicetak miring—*wow*, *aduh*, dan *astaga*—digunakan untuk mengekspresikan antusiasme.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (6) *Bacalah pengumuman ini* dengan saksama!
- (7) *Datanglah beramai-ramai* ke acara puncak perayaan Cap Go Meh!
- (8) *Jangan lupa hadiri* acara perayaan Tahun Baru Imlek di Monas!

Kalimat tersebut adalah beberapa ungkapan yang sering digunakan dalam sebuah pengumuman.

Ceritakan kembali perayaan Tahun Baru Imlek!





Tahukah Anda?

Pawai Tatung



Sumber: awsimages.detik.net.id

Perayaan Imlek di Singkawang berbeda dengan kota-kota lain di Indonesia. Itu berbeda karena di kota itu biasanya terdapat Pawai Tatung. Tatung adalah atraksi kekebalan diri. Orang-orang ini berpawai. Pawai itu bertujuan untuk mengusir hal-hal yang buruk yang ada di seluruh kota.

Unit 4

Sumpah Pemuda



Sumber: Kemdikbud



Unit ini berisi informasi tentang museum Sumpah Pemuda. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: batamtoday.com

Apakah Anda mengenal kalimat tersebut?



Teks Unit 4

Museum Sumpah Pemuda



Sumber: belajar.kemdikbud.go.id

Hari Sumpah Pemuda diperingati setiap tanggal 28 Oktober oleh seluruh warga Indonesia. Peristiwa Sumpah Pemuda penting karena peristiwa itu membuat semua rakyat Indonesia bersatu. Oleh karena itu, pemerintah membangun sebuah museum untuk mengingat peristiwa itu. Museum itu bernama Museum Sumpah Pemuda.

Museum Sumpah Pemuda merupakan bangunan cagar budaya nasional. Museum itu berlokasi di Senen, Jakarta Pusat. Di museum itu ada delapan ruangan. Ruangan-ruangan itu berisi diorama, video, gambar yang disertai keterangan, patung, dan koleksi lainnya. Biaya masuk Museum Sumpah Pemuda cukup murah, yaitu sepuluh ribu rupiah.

Sumber: jejapkpnik.com dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

- peristiwa : kejadian (hal, perkara, dan sebagainya); kejadian yang luar biasa (menarik perhatian dan sebagainya)
- seluruh : semua; segenap; seantero
- patung : tiruan bentuk orang, hewan, dan sebagainya dibuat (dipahat dan sebagainya) dari batu, kayu, dan sebagainya
- koleksi : kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya) yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek
- cagar : daerah perlindungan untuk melestarikan tumbuh-tumbuhan, binatang, dan sebagainya



Sumber: cdns.klimg.com



Sumber: img.okezone.com



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 4, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Kapan hari Sumpah Pemuda diperingati?

- 28 Oktober c. 8 Oktober
b. 2 Oktober d. 28 November

 1. Tujuan Teks Unit 4 adalah untuk
 - a. menghibur pembaca c. mendeskripsikan museum
 - b. menceritakan sejarah d. mengajak pembaca ke museum
 2. Kata *bersatu* pada Paragraf 1 bermakna '...'.
 - a. berkumpul c. berpisah
 - b. berjuang d. berpencar
 3. Apa gagasan utama Paragraf 2?
 - a. sejarah museum c. sejarah Sumpah Pemuda
 - b. masa depan museum d. deskripsi museum
 4. Kata *keterangan* pada paragraf 2 bermakna '...'.
 - a. tambahan c. penjelasan
 - b. tanda tangan d. tulisan
 5. Berapa biaya masuk Museum Sumpah Pemuda?
 - a. seribu rupiah c. seratus ribu rupiah
 - b. sepuluh ribu rupiah d. lima ribu rupiah



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata berikut! Akan lebih baik jika antarkalimat saling berkaitan. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

tanggal
peristiwa
seluruh
patung
koleksi
cagar

Contoh

Saya lahir tanggal 1 September.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Perhatikan kalimat berikut!

(1) *Silakan* duduk di tempat yang sudah disediakan.

(2) *Buanglah* sampah pada tempatnya!

(3) *Masaklah* hidangan itu dengan sempurna!

Kata yang dicetak miring—*silakan*, *buanglah*, dan *masaklah*—digunakan untuk menyuruh atau meminta orang lain untuk melakukan sesuatu. Perhatikan kalimat lain berikut!

(4) *Jangan* berlari di koridor!

(5) *Dilarang* buang sampah sembarangan!

(6) Kita *tidak boleh* membuang-buang makanan.

Kata yang dicetak miring—*jangan*, *dilarang*, dan *tidak boleh*—digunakan untuk melarang orang melakukan sesuatu.

Perhatikan kalimat lain berikut!

(7) *Ayo* kita berolahraga!

(8) *Mari* lestarikan lingkungan untuk masa depan!

Kata yang dicetak miring—*ayo* dan *mari*—digunakan untuk mengajak orang melakukan sesuatu.



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 4, ayo, uji pemahaman Anda!

Lengkapi kalimat rumpang berikut dengan jawaban yang tepat!

keterangan	penting	ruangan
mengingat	rupiah	murah

Contoh

Biaya masuk Museum Sumpah Pemuda adalah sepuluh ribu *rupiah*.

1. Sumpah Pemuda adalah salah satu peristiwa _____ dalam perjuangan meraih kemerdekaan Indonesia.
2. Museum Sumpah Pemuda dibuat untuk _____ peristiwa Sumpah Pemuda.
3. Museum Sumpah Pemuda memiliki delapan _____.
4. Gambar-gambar yang ada diberi _____.
5. Biaya masuk Museum Sumpah Pemuda cukup _____.

Tentukan *benar* atau *salah* pernyataan berikut! Berikan koreksi pada pernyataan yang salah!

No	Pernyataan	Benar	Salah
	Di dalam Museum Sumpah Pemuda ada sembilan ruangan.		✓
	Koreksi: Di dalam Museum Sumpah Pemuda ada delapan ruangan.		
1	Hari Sumpah Pemuda diperingati setiap tanggal 28 Oktober.		
	Koreksi:		
2	Biaya masuk Museum Sumpah Pemuda sebesar seratus ribu rupiah per orang.		
	Koreksi:		
3	Museum Sumpah Pemuda adalah cagar budaya nasional.		
	Koreksi:		
4	Sumpah Pemuda membuat semua orang Indonesia bersatu.		
	Koreksi:		
5	Museum Sumpah Pemuda berada di Jakarta Timur.		
	Koreksi:		

Apakah ada monumen peringatan sejarah di negara Anda? Deskripsikan monumen tersebut!





Tahukah Anda?

Museum Sumpah Pemuda



Sumber: indonesiakaya.com

Di halaman belakang Museum Sumpah Pemuda terdapat salah satu koleksi yang paling ikonik. Koleksi tersebut adalah Monumen Sumpah Pemuda. Naskah Sumpah Pemuda dipahat pada monumen itu. Monumen itu diharapkan dapat menjadi pengingat bagi warga Indonesia tentang semangat perjuangan pemuda Indonesia.

Unit 5

Hari Pahlawan



Sumber: sulselsatu.com



Unit ini berisi informasi tentang tugu Pahlawan. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: assets.kompasiana.com

Apakah Anda tahu sejarah di balik monumen tersebut?



Teks Unit 5

Tugu Pahlawan



Sumber: cdn-u1-gnfi.imgur.net

Tugu Pahlawan adalah salah satu tugu yang penting bagi bangsa Indonesia. Tugu itu dibangun untuk mengingat jasa para pahlawan.

Tugu Pahlawan berlokasi di Jalan Pahlawan, Surabaya. Di sebelah kiri Tugu Pahlawan ada beberapa patung. Patung tersebut adalah beberapa tokoh penting di Surabaya seperti Gubernur Suryo, Doel Arnowo, dan Bung Tomo.

Tinggi Tugu Pahlawan 41,15 meter. Bentuknya seperti lingga atau paku terbalik. Pada badan tugu terdapat 10 lengkungan. Lengkungan itu dibagi atas 11 ruas. Tinggi, ruas, dan lengkungan itu mempunyai arti yang istimewa. Aspek-aspek tersebut berarti ‘tanggal 10, bulan 11, dan tahun 1945’. Tanggal tersebut sangat istimewa karena terjadi pertempuran Surabaya. Tanggal itu diperingati sebagai Hari Pahlawan.

Sumber: goodnewsfromindonesia.id dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

- pahlawan : orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran
- pertempuran : perkelahian yang hebat; peperangan; perjuangan
- ruas : bagian antara buku dan buku atau antara sendi dan sendi (pada jari, bambu, tebu, dan sebagainya)
- jasa : perbuatan yang baik atau berguna dan bernilai bagi orang lain, negara, instansi, dan sebagainya
- tokoh : orang yang terkemuka dan kenamaan (dalam bidang politik, kebudayaan, dan sebagainya)



Sumber: surabayarollcake.com



Sumber: sewabussurabaya.com



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 5, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Berapa tinggi Tugu Pahlawan?

- a. 41,15 mm 41,15 m
 - b. 41,5 mm d. 41,5 m
1. Kata *penting* pada Paragraf 1 memiliki kesamaan makna dengan '...'.
 - a. pokok c. sangat berharga
 - b. utama d. biasa
 2. Kapan Hari Pahlawan diperingati setiap tahunnya?
 - a. 10 Oktober c. 10 November
 - b. 10 Desember d. 10 Desember
 3. Apa gagasan utama paragraf ketiga?
 - a. sejarah Hari Pahlawan c. sejarah Tugu Pahlawan
 - b. lokasi Tugu Pahlawan d. deskripsi Tugu Pahlawan
 4. Apa makna tinggi, ruas, dan lengkungan Tugu Pahlawan?
 - a. tanggal 11, bulan 10, tahun 1945
 - b. tanggal 10, bulan 11, tahun 1946
 - c. tanggal 11, bulan 11, tahun 1945
 - d. tanggal 10, bulan 11, tahun 1945
 5. Kata *istimewa* pada Paragraf 3 bermakna '...'.
 - a. spesial c. biasa
 - b. umum d. sering ditemui



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata berikut! Akan lebih baik jika antarkalimat saling berkaitan. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

istimewa
pahlawan
pertempuran
ruas
jasa
tokoh

Contoh

Hari pernikahan adalah hari yang istimewa.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____





Perhatikan kalimat berikut!

- (1) *Bisa pesan tiket kereta api?*
- (2) *Berapa harga tiket ekonomi?*
- (3) *Apakah masih ada tiket untuk tujuan Mataram?*

Kalimat tersebut digunakan untuk memesan tiket.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (4) *Adi sering menjadi juara kelas.*
- (5) *Azka jarang terlambat mengumpulkan tugas.*
- (6) *Ali pernah menjadi juara taekwondo tingkat nasional.*

Kata yang dicetak miring—*sering*, *jarang*, dan *pernah*—digunakan untuk menjelaskan frekuensi kegiatan.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (7) *Anak-anak sedang bermain ayunan.*
- (8) *Penjual daging pasti memiliki timbangan.*
- (9) *Raisa mempunyai banyak mainan.*

Kata yang dicetak miring—*ayunan*, *timbangan*, dan *mainan*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *-an* yang bermakna ‘alat’. Ayunan digunakan untuk berayun, timbangan berfungsi untuk menimbang, dan mainan digunakan untuk bermain.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (10) *Ojek berkumpul di pangkalan.*
- (11) *Hujan menyebabkan munculnya kubangan.*
- (12) *Kedua tim sedang pemanasan di lapangan.*

Kata yang dicetak miring—*pangkalan*, *kubangan*, dan *lapangan*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *-an* yang bermakna ‘tempat’.

Pelajari contoh percakapan dalam memesan tiket berikut!

Datil : "Selamat siang, Pak."

Petugas : "Selamat siang, Mbak."

Datil : "Saya ingin menonton pentas peringatan Hari Pahlawan."

Petugas : "Silakan isi buku pengunjung berikut, Mbak."

Datil : "Baik, Pak. Berapa harga tiket yang harus saya bayar?"

Petugas : "Tidak perlu membayar, Mbak. Pentas ini gratis untuk umum."

Datil : "Wow, terima kasih, Pak."

Petugas : "Sama-sama, Mbak. Selamat menonton!"

Datil : "Pasti, Pak!"

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara Anda, mari bermain peran!

Buat dialog memesan tiket untuk menonton pertunjukan pada Hari Pahlawan!





Tahukah Anda?

Surabaya Kota Pahlawan



Sumber: pesona.travel

Julukan Kota Pahlawan melekat pada Kota Surabaya. Hal itu erat kaitannya dengan sejarah perjuangan pemuda Surabaya dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia dari serangan penjajah. Salah satu peristiwa yang paling diingat adalah ketika masyarakat Surabaya tidak kenal takut menghadapi invasi pasukan Belanda yang membombeng pasukan Sekutu pada November 1945.

Sumber: news.detik.com dengan pengubahan

Unit 5

Hari Pahlawan



Sumber: sulselsatu.com



Unit ini berisi informasi tentang tugu Pahlawan. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: assets.kompasiana.com

Apakah Anda tahu sejarah di balik monumen tersebut?



Teks Unit 5

Tugu Pahlawan



Sumber: cdn-u1-gnfi.imgur.net

Tugu Pahlawan adalah salah satu tugu yang penting bagi bangsa Indonesia. Tugu itu dibangun untuk mengingat jasa para pahlawan.

Tugu Pahlawan berlokasi di Jalan Pahlawan, Surabaya. Di sebelah kiri Tugu Pahlawan ada beberapa patung. Patung tersebut adalah beberapa tokoh penting di Surabaya seperti Gubernur Suryo, Doel Arnowo, dan Bung Tomo.

Tinggi Tugu Pahlawan 41,15 meter. Bentuknya seperti lingga atau paku terbalik. Pada badan tugu terdapat 10 lengkungan. Lengkungan itu dibagi atas 11 ruas. Tinggi, ruas, dan lengkungan itu mempunyai arti yang istimewa. Aspek-aspek tersebut berarti 'tanggal 10, bulan 11, dan tahun 1945'. Tanggal tersebut sangat istimewa karena terjadi pertempuran Surabaya. Tanggal itu diperingati sebagai Hari Pahlawan.

Sumber: goodnewsfromindonesia.id dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

- pahlawan : orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran
- pertempuran : perkelahian yang hebat; peperangan; perjuangan
- ruas : bagian antara buku dan buku atau antara sendi dan sendi (pada jari, bambu, tebu, dan sebagainya)
- jasa : perbuatan yang baik atau berguna dan bernilai bagi orang lain, negara, instansi, dan sebagainya
- tokoh : orang yang terkemuka dan kenamaan (dalam bidang politik, kebudayaan, dan sebagainya)



Sumber: surabayarollcake.com



Sumber: sewabussurabaya.com



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 5, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Berapa tinggi Tugu Pahlawan?

- a. 41,15 mm 41,15 m
 - b. 41,5 mm d. 41,5 m
1. Kata *penting* pada Paragraf 1 memiliki kesamaan makna dengan '...'.
 - a. pokok c. sangat berharga
 - b. utama d. biasa
 2. Kapan Hari Pahlawan diperingati setiap tahunnya?
 - a. 10 Oktober c. 10 November
 - b. 10 Desember d. 10 Desember
 3. Apa gagasan utama paragraf ketiga?
 - a. sejarah Hari Pahlawan c. sejarah Tugu Pahlawan
 - b. lokasi Tugu Pahlawan d. deskripsi Tugu Pahlawan
 4. Apa makna tinggi, ruas, dan lengkungan Tugu Pahlawan?
 - a. tanggal 11, bulan 10, tahun 1945
 - b. tanggal 10, bulan 11, tahun 1946
 - c. tanggal 11, bulan 11, tahun 1945
 - d. tanggal 10, bulan 11, tahun 1945
 5. Kata *istimewa* pada Paragraf 3 bermakna '...'.
 - a. spesial c. biasa
 - b. umum d. sering ditemui



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata berikut! Akan lebih baik jika antarkalimat saling berkaitan. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

istimewa
pahlawan
pertempuran
ruas
jasa
tokoh

Contoh

Hari pernikahan adalah hari yang istimewa.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____





Perhatikan kalimat berikut!

- (1) *Bisa pesan tiket kereta api?*
- (2) *Berapa harga tiket ekonomi?*
- (3) *Apakah masih ada tiket untuk tujuan Mataram?*

Kalimat tersebut digunakan untuk memesan tiket.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (4) *Adi sering menjadi juara kelas.*
- (5) *Azka jarang terlambat mengumpulkan tugas.*
- (6) *Ali pernah menjadi juara taekwondo tingkat nasional.*

Kata yang dicetak miring—*sering*, *jarang*, dan *pernah*—digunakan untuk menjelaskan frekuensi kegiatan.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (7) *Anak-anak sedang bermain ayunan.*
- (8) *Penjual daging pasti memiliki timbangan.*
- (9) *Raisa mempunyai banyak mainan.*

Kata yang dicetak miring—*ayunan*, *timbangan*, dan *mainan*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *-an* yang bermakna ‘alat’. Ayunan digunakan untuk berayun, timbangan berfungsi untuk menimbang, dan mainan digunakan untuk bermain.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (10) *Ojek berkumpul di pangkalan.*
- (11) *Hujan menyebabkan munculnya kubangan.*
- (12) *Kedua tim sedang pemanasan di lapangan.*

Kata yang dicetak miring—*pangkalan*, *kubangan*, dan *lapangan*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *-an* yang bermakna ‘tempat’.

Pelajari contoh percakapan dalam memesan tiket berikut!

Datil : "Selamat siang, Pak."

Petugas : "Selamat siang, Mbak."

Datil : "Saya ingin menonton pentas peringatan Hari Pahlawan."

Petugas : "Silakan isi buku pengunjung berikut, Mbak."

Datil : "Baik, Pak. Berapa harga tiket yang harus saya bayar?"

Petugas : "Tidak perlu membayar, Mbak. Pentas ini gratis untuk umum."

Datil : "Wow, terima kasih, Pak."

Petugas : "Sama-sama, Mbak. Selamat menonton!"

Datil : "Pasti, Pak!"

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara Anda, mari bermain peran!

Buat dialog memesan tiket untuk menonton pertunjukan pada Hari Pahlawan!





Tahukah Anda?

Surabaya Kota Pahlawan



Sumber: pesona.travel

Julukan Kota Pahlawan melekat pada Kota Surabaya. Hal itu erat kaitannya dengan sejarah perjuangan pemuda Surabaya dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia dari serangan penjajah. Salah satu peristiwa yang paling diingat adalah ketika masyarakat Surabaya tidak kenal takut menghadapi invasi pasukan Belanda yang membombeng pasukan Sekutu pada November 1945.

Sumber: news.detik.com dengan pengubahan



Unit 6

Tahun Baru



Sumber: cdn1-production-images-kly.akamaized.net



Unit ini berisi informasi tentang terompet tahun baru. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks prosedur dengan tepat.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: cdns.klimg.com/merdeka.com



Sumber: saudinesia.com

Seperti apa perayaan tahun baru di negara Anda?



Teks Unit 6

Cara Membuat Trompet Tahun Baru



Sumber: cdn2.tstatic.net/tribunnews

Perayaan tahun baru adalah acara yang biasanya dilaksanakan pada malam pergantian tahun. Tahun baru merupakan hari libur nasional. Ada banyak pernak-pernik yang sering ditemukan saat perayaan tahun baru. Salah satunya adalah trompet.

Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat trompet adalah botol plastik bekas, gunting, selotip transparan, karet gelang, plastik, dan kertas warna-warni untuk hiasan. Pertama, cari botol plastik bekas yang cukup tebal. Kedua, lepas tutup botol dan potong botol pada bagian tengah sehingga menjadi dua bagian. Ketiga, buat lubang pada dasar botol dua kali lebih besar dari pada lubang pada mulut botol. Lalu, masukkan mulut botol ke dalam bagian botol yang telah diberi lubang. Posisi mulut botol dan bagian dasar botol harus sejajar. Selanjutnya, tutup lubang pada dasar botol dan mulut botol menggunakan plastik. Ikat plastik menggunakan karet gelang. Setelah itu, tutup rapat celah pada botol dengan selotip transparan. Terakhir, hias trompet menggunakan kertas berwarna. Trompet siap digunakan.

Sumber: dailywuz.com dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

sederhana : bersahaja; tidak berlebih-lebihan

alat : benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu; perkakas; perabot

dasar : bagian terbawah

sejarar : sebaris; seleret

celah : sela antara dua benda



Sumber: cdn1-production-images-kly.akamaized.net



Sumber: static.inilah.com



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 6, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Apa benda yang sering ditemukan saat perayaan tahun baru?

- a. botol c. selotip
 - b. gunting ~~d. trompet~~
1. Teks Unit 6 bertujuan untuk
 - a. menceritakan perayaan tahun baru
 - b. menghibur pembaca
 - c. mendeskripsikan trompet tahun baru
 - d. menjelaskan langkah-langkah membuat trompet
 2. Alat dan bahan untuk membuat trompet adalah
 - a. tali dan gunting c. karet gelang dan jarum
 - b. selotip dan tali d. gunting dan karet gelang
 3. Sebesar apa ukuran lubang pada dasar botol?
 - a. sama besar dengan mulut botol
 - b. dua kali besar mulut botol
 - c. tiga kali besar mulut botol
 - d. enam kali besar mulut botol
 4. Kata *potong* pada Paragraf 2 bermakna '...'.
 - a. ikat c. belah
 - b. putus d. pukul
 5. Kata *bekas* pada Paragraf 2 bermakna '...'.
 - a. baru c. berkilau
 - b. belum pernah dipakai d. pernah dipakai



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata berikut! Akan lebih baik jika antarkalimat saling berkaitan. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

malam

sederhana

alat

dasar

sejarah

celah

Contoh

Burung hantu berburu pada malam hari.

1. _____

2. _____

3. _____

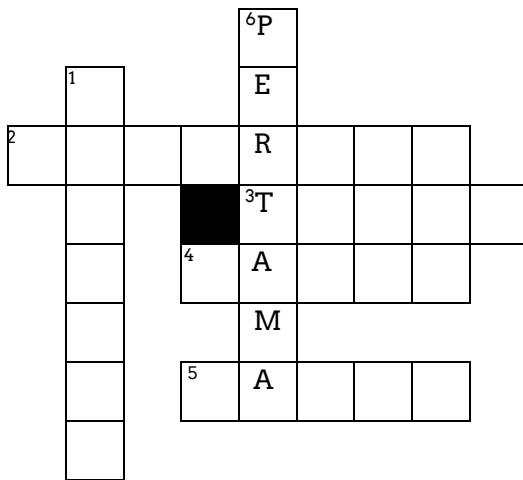
4. _____

5. _____



Ayo Bermain Teka-teki Silang!

Isi teka-teki berikut berdasarkan informasi yang tersedia!



Menurun:

1. perekat
6. langkah awal

Mendatar:

2. hiasan
3. lawan kata tebal
4. bawah
5. waktu perayaan tahun baru



Perhatikan kalimat berikut!

- (1) Dilarang *berlarian* di lorong rumah sakit!
- (2) Bolehkah saya *berkenalan* dengan Anda?
- (3) Budi malu ketika dia *bertatapan* dengan Ani.

Kata yang dicetak miring—*berlarian*, *berkenalan*, dan *bertatapan*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *ber-...-an*.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (4) Sampah *berserakan* di sisi jalan.
- (5) Hakim menghukum pelaku *berdasarkan* bukti yang ada.
- (6) Grup musik RAN *beranggotakan* tiga orang.

Kata yang dicetak miring—*berserakan*, *berdasarkan*, dan *beranggotakan*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *ber-...-kan*.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (7) Rambut putih menjadi tanda bahwa Pak Kamil sudah *menua*.
- (8) Kelelahan menjadi alasan semangat Andi *menurun*.
- (9) Kulit Sinta *melepuh* karena luka bakar.

Kata yang dicetak miring—*menua*, *menurun*, dan *melepuh*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *meng-* yang bermakna ‘membuat’. *Menua* bermakna ‘menjadi tua’, *menurun* bermakna ‘menjadi turun’, sedangkan *melepuh* bermakna ‘menjadi lepuh’.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (10) Apakah Anda sudah *mengunci* pintu sebelum berangkat?



(11) Irfan *mengetik* skripsinya menggunakan laptop.

Kata yang dicetak miring—*mengunci* dan *mengetik*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *meng-* yang bermakna ‘menggunakan alat’.

Perhatikan kalimat lain berikut!

(12) Kucing itu *mengeong* tiap dielus.

(13) Para siswa melihat singa *mengaum* di kebun binatang.

(14) Di pagi hari burung *mencicit* dengan indah.

Kata yang dicetak miring—*mengeong*, *mengaum*, dan *mencicit*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *meng-* yang bermakna ‘suara yang dikeluarkan oleh hewan’.

Perhatikan kalimat lain berikut!

(15) Nelayan pergi *melaout* pada malam hari.

(16) Mobil Pak Kurniawan harus *menepi* karena kehabisan bensin.

(17) Rombongan terus *mengutara* untuk menuju destinasi.

Kata yang dicetak miring—*melaout*, *menepi*, dan *mengutara*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *meng-* yang bermakna ‘menuju ke tujuan’.

Perhatikan kalimat lain berikut!

(18) Rafi menyikat gigi *dua kali sehari*.

(19) Antibiotik ini harus diminum *tiga kali sehari* setelah makan.

(20) Umat Islam harus menunaikan salat wajib *lima kali sehari*.

Kata yang dicetak miring—*dua kali sehari*, *tiga kali sehari*, dan *lima hari sekali*—digunakan untuk menunjukkan frekuensi kegiatan.



Tentukan *benar* atau *salah* pernyataan berikut! Berikan koreksi pada pernyataan yang salah!

No	Pernyataan	Benar	Salah
	Plastik diikat menggunakan selotip.		✓
	Koreksi: Plastik diikat menggunakan karet gelang.		
1	Perayaan tahun baru biasanya dilaksanakan pada siang hari.		
	Koreksi:		
2	Ketebalan botol plastik tidak perlu diperhatikan.		
	Koreksi:		
3	Botol dipotong menjadi tiga bagian.		
	Koreksi:		
4	Lubang pada dasar botol dan mulut botol harus ditutup.		
	Koreksi:		
5	Ada banyak cara untuk merayakan tahun baru.		
	Koreksi:		

Tuliskan cara membuat satu benda yang sering ditemukan ketika perayaan tahun baru di negara Anda!





Tahukah Anda?

Festival Lampion



Sumber: cdn-image.bisnis.com

Salah satu keunikan perayaan tahun baru di Indonesia adalah adanya festival lampion. Bukit Tangkuban menjadi salah satu lokasi festival lampion. Dari puncak bukit tersebut pengunjung bisa melihat seluruh daerah di pantai utara wilayah Pekalongan. Acara itu diharapkan dapat mempromosikan potensi wisata yang ada di sekitar Bukit Tangkuban.

Unit 7

Hari Pramuka



Sumber: cdn2.tstatic.net



Unit ini berisi informasi tentang obor Hari Pramuka. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks prosedur dengan tepat.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: awsimages.detik.net.id



Sumber: cdn2.tstatic.net

Apakah ada pramuka di negara Anda?





Teks Unit 7

Cara Membuat Obor Hari Pramuka



Sumber: kotabogor.go.id

Di Indonesia, hari Pramuka diperingati setiap tanggal 14 Agustus. Peringatan itu diikuti oleh anggota pramuka dengan bersemangat. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah pawai obor. Pawai itu biasanya dilaksanakan pada malam hari. Sebelum melakukannya, panitia biasanya menyiapkan obor. Cara membuat obor sangat sederhana.

Alat dan bahan yang diperlukan adalah golok, gunting, bambu, kain bekas untuk sumbu, dan minyak tanah. Pertama, siapkan bambu sepanjang 60 sentimeter dengan dua ruas. Diameter bambu biasanya 4—6 sentimeter. Kemudian, potong sekitar 10 sentimeter di bawah ruas dan 30 sentimeter di atas ruas. Selanjutnya, isi bagian tabung bambu di atas ruas dengan minyak tanah. Jangan isi sampai penuh. Sisakan sekitar 10 sentimeter. Setelah itu, gunting kain bekas secukupnya dan masukkan ke dalam tabung sampai tenggelam di dalam minyak tanah. Jika belum padat, ikatkan dengan kain bekas lainnya sampai padat seperti sumbu. Obor siap digunakan.

Sumber: mojok.co dengan pengubahan



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 7, ayo, uji pemahaman Anda!

Lengkapi kalimat rumpang berikut dengan jawaban yang tepat!

minyak tanah	gunting	sumbu
panitia	sederhana	tenggelam

Contoh

Obor dapat dibuat dengan *sederhana*.

1. Sebelum pawai _____ menyiapkan obor.
2. Fungsi kain bekas adalah sebagai _____.
3. Bagian isi tabung diisi dengan _____.
4. Alat untuk memotong kain adalah _____.
5. Kain bekas harus dimasukkan sampai _____.



Sumber: v-images2.antarafoto.com



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata berikut! Akan lebih baik jika antarkalimat saling berkaitan. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

anggota
malam
pawai
tabung
penuh
ukuran

Contoh

Kelompok belajar kami memiliki tiga anggota.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Perhatikan kalimat berikut!

- (1) Adi selalu *bersepeda* ke sekolah.
- (2) Salah satu cabang yang dipertandingkan adalah olahraga *berkuda*.

Kata yang dicetak miring—*bersepeda* dan *berkuda*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *ber-* yang bermakna ‘naik’. *Bersepeda* bermakna ‘naik sepeda’, sedangkan *berkuda* bermakna ‘naik kuda’.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (3) Ayam Bu Komar bertelur setiap hari.
- (4) Tahun ini pohon mangga di depan rumah berbunga lebat.
- (5) Pagi hari ditandai dengan suara ayam jago *berkokok*.

Kata yang dicetak miring—*bertelur*, *berbunga*, dan *berkokok*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *ber-* yang bermakna ‘mengeluarkan’.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (6) Pir adalah salah satu buah yang paling berair.
- (7) Produk pembersih muka berminyak sudah banyak beredar.
- (8) Kita dianjurkan untuk tidak sering meminum minuman *bersoda*.

Kata yang dicetak miring—*berair*, *berminyak*, dan *bersoda*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *ber-* yang bermakna ‘mengandung’.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (9) Arina menghibur kawannya yang sedang bersedih.
- (10) Pengantin itu terlihat sangat berbahagia.
- (11) Indonesia *berduka* atas musibah gempa di Palu.



Kata yang dicetak miring—*bersedih*, *berbahagia*, dan *berduka*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *ber-* yang digunakan untuk menjelaskan keadaan yang dirasakan.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (12) Mereka *berdua* tidak pernah terpisahkan.
- (13) Kami *bertiga* adalah teman sekelas sejak SD.
- (14) Kalian *berlima* bagaikan lima sekawan.

Kata yang dicetak miring—*berdua*, *bertiga*, dan *berlima*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *ber-* yang digunakan untuk menjelaskan jumlah.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (15) Harga tiket pesawat menjelang lebaran akan *bervariasi*.
- (16) Meskipun telah mencoba *bermacam* obat, dia tetap sakit.

Kata yang dicetak miring—*bervariasi* dan *bermacam*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *ber-* yang bermakna ‘banyak’ atau ‘beberapa’. *Bervariasi* bermakna ‘banyak variasinya’, sedangkan *bermacam* bermakna ‘banyak macamnya’.



Perhatikan kalimat lain berikut!

- (17) Ini dokumen *yg* (*yang*) saya minta.
- (18) Saya *sgt* (*sangat*) senang mendengar kabar ini.
- (19) *Dgn* (*dengan*) siapa saya berbicara?
- (20) Tugas yang akan Anda kerjakan adalah menulis surat, mengurus administrasi, *dsb.* (*dan sebagainya*).
- (21) Toko itu menyediakan produk kebersihan, berbagai peralatan, *dll.* (*dan lain-lain*).

Kata yang dicetak miring—*yg*, *sgt*, *dgn*, *dsb.*, dan *dll.*—adalah kata-kata singkatan yang sering disingkat dalam percakapan pesan singkat.



RA

Tentukan *benar* atau *salah* pernyataan berikut! Berikan koreksi pada pernyataan yang salah!

No	Pernyataan	Benar	Salah
	Diameter bambu boleh sepanjang 5 sentimeter. Koreksi: -	✓	
1	Pawai obor biasanya dilaksanakan pada siang hari. Koreksi:		
2	Bambu dipotong sekitar 30 meter di atas ruas. Koreksi:		
3	Tabung bambu diisi dengan minyak goreng. Koreksi:		
4	Sumbu obor adalah korek api. Koreksi:		
5	Hari Pramuka diperingati setiap tanggal 17 Agustus. Koreksi:		

Ceritakan kembali cara membuat obor!





Tahukah Anda?

Kemah Pramuka



Sumber: cdn2.tstatic.net

Ada berbagai kegiatan dalam peringatan Hari Pramuka. Selain pawai obor, ada pula acara kemah pramuka. Acara itu diikuti oleh ribuan peserta dari berbagai daerah. Dalam kemah itu biasanya para anggota pramuka menyiapkan tenda masing-masing dan memasak sendiri. Acara itu diharapkan dapat memupuk karakter dan budi luhur anak muda Indonesia.



Unit 8

Makanan Khas Idulfitri



Sumber: Kemdikbud



Unit ini berisi informasi tentang ketupat. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks prosedur dengan tepat.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



DHB

Apakah Anda mengenal makanan di atas?





Teks Unit 8

Cara Membuat Ketupat



DHB

Idulfitri adalah salah satu perayaan besar bagi umat Islam. Hari Idulfitri dirayakan tiap tanggal 1 Syawal pada kalender hijriah. Hari Idulfitri adalah hari libur nasional. Pada hari itu orang-orang pulang ke kampung halaman. Makanan yang selalu disajikan pada saat Idulfitri adalah ketupat.

Bahan yang dibutuhkan untuk membuat ketupat adalah beras, bungkus ketupat, santan kelapa, dan garam. Pertama, cuci bersih beras, kemudian tiriskan. Kedua, isi setiap ketupat dengan beras. Jangan isi sampai penuh. Sisakan ruang agar beras bisa mengembang. Ketiga, siapkan air santan dan garam. Panaskan panci dan masukkan santan kelapa serta garam. Setelah itu, masukkan ketupat satu persatu ke dalam panci. Pastikan semuanya terendam air dengan baik. Rebus ketupat dengan api sedang selama 3 hingga 4 jam. Ketika airnya habis, tambahkan air panas dan tunggu ketupat hingga matang sempurna. Aduk ketupat sesekali agar matang merata. Ketika sudah matang, angkat ketupat, tiriskan, dan biarkan agar dingin. Ketupat siap untuk disajikan.

Sumber: idntimes.com dengan pengubahan



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 8, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Idulfitri adalah hari besar umat

- Islam c. Kristen

b. Buddha d. Hindu

1. Teks Unit 8 bertujuan untuk

 - menghibur pembaca
 - mendeskripsikan ketupat
 - menceritakan sejarah ketupat
 - menjelaskan langkah-langkah membuat ketupat

2. Kata *pulang* pada Paragraf 1 bermakna '...'.
a. kembali c. berangkat
b. pergi d. bersenang-senang

3. Kata *sese kali* pada Paragraf 2 bermakna '...'.
a. sering c. kadang-kadang
b. setiap saat d. sekali-sekali

4. Ketupat tidak boleh diisi penuh agar
a. rasanya gurih c. bisa mengembang
b. bisa direbus d. matang merata

5. Apa yang harus dilakukan ketika air rebusan habis?
a. tunggu matang c. dingin dan tiriskan
b. aduk rata rebusan d. tambah air panas, tunggu matang



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata berikut! Akan lebih baik jika antarkalimat saling berkaitan. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

pulang
kampung
santan
rebus
matang
aduk

Contoh

Saya harus pulang karena sudah malam.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Perhatikan kalimat berikut!

- (1) Ruangan ini *seluas* lapangan badminton.
- (2) Ruangan ini *sama luasnya* dengan lapangan badminton.

Kata yang dicetak miring—*seluas* dan *sama luasnya*—digunakan untuk membandingkan dua hal yang sama besarnya.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (3) Harga tiket sarana transportasi apa pun biasanya menjadi *lebih mahal* menjelang hari raya Idulfitri
- (4) Orang yang *kurang cepat* dalam memesan tidak akan kebagian tiket.

Kata yang dicetak miring—*lebih mahal* dan *kurang cepat*—digunakan untuk membandingkan satu hal dengan yang lainnya. *Lebih mahal* menunjukkan harga yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya, sedangkan *kurang cepat* digunakan untuk orang yang lebih lambat dibandingkan yang lain.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (5) Perayaan ini merupakan salah satu perayaan yang *paling dinanti* oleh masyarakat Indonesia.
- (6) Burj Khalifa adalah gedung *tertinggi* di dunia.

Kata yang dicetak miring—*paling dinanti* dan *tertinggi*—menunjukkan bahwa hal yang kita bicarakan memiliki tingkatan paling tinggi atau paling rendah.

Tentukan *benar* atau *salah* pernyataan berikut! Berikan koreksi pada pernyataan yang salah!

No	Pernyataan	Benar	Salah
	Kita membutuhkan gula untuk memasak ketupat. Koreksi: Kita tidak membutuhkan gula untuk memasak ketupat.		✓
1	Hari Idulfitri dirayakan pada tanggal 1 Syawal. Koreksi:		
2	Beras tidak perlu dicuci. Koreksi:		
3	Beras dicuci dengan air santan dan garam. Koreksi:		
4	Ketupat direbus selama 5 jam. Koreksi:		
5	Ketupat harus diaduk agar matang merata. Koreksi:		

Buat teks tentang cara memasak makanan khas negara Anda!





Tahukah Anda?

Penetapan Hari Raya Idulfitri



Sumber: Kemenag

Idulfitri bisa jatuh pada hari yang berbeda bagi sebagian orang di Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah perbedaan penetapan awal bulan Ramadan. Perbedaan perayaan Idulfitri juga dapat disebabkan oleh penentuan tanggal 1 Syawal dalam kalender hijriah. Hal itu menyebabkan kejadian yang bisa dikatakan unik. Sebagian masyarakat masih berpuasa, sedangkan sebagian lainnya sudah merayakan Idulfitri.

Unit 9

Hari Raya Nyepi



Sumber: Kemenag



Unit ini berisi informasi tentang hari raya Nyepi. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks eksplanasi dengan tepat.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: pbs.twimg.com



Sumber: tripsavvy.com

Apakah ada perayaan Hari Raya Nyepi di negara Anda?



Teks Unit 9

Hari Raya Nyepi



Sumber: cdn2.tstatic.net

Hari Raya Nyepi adalah hari raya umat Hindu yang dirayakan setiap tahun baru Saka. Hari raya Nyepi ditetapkan sebagai hari libur nasional. Saat Nyepi umat Hindu melakukan sembahyang suci terhadap Dewa. Nyepi berasal dari kata *sepi* (sunyi, senyap). Perayaan Nyepi dilaksanakan selama 4 hari berturut-turut.

Pada hari pertama umat Hindu sembahyang di tepi laut. Mereka membawa sesajen dari pura ke pantai. Kegiatan itu disebut Upacara Melasti. Pada hari kedua umat Hindu melaksanakan acara Ngerupuk. Pada acara itu biasanya terdapat pawai ogoh-ogoh. Ogoh-ogoh adalah boneka raksasa yang terbuat dari bubur kertas dan rangka bambu. Pada hari ketiga umat Hindu melaksanakan Nyepi. Mereka tidak boleh keluar rumah, bekerja, menyalaikan api, dan menghibur diri. Suasana pada hari itu hening dan sepi. Jika mereka tidak melakukan itu, pecalang akan menghukum mereka. Pada hari keempat umat Hindu bersilaturahmi ke sanak saudara. Kegiatan itu disebut Ngembak Geni.

Sumber: viva.co.id dengan pengubahan



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 9, ayo, uji pemahaman Anda!
Lengkapi kalimat rumpang berikut dengan jawaban yang tepat!

kertas	Hindu	pecalang
bersilaturahmi	sepi	upacara

Contoh

Nyepi berasal dari kata *sepi*.

1. Hari Raya Nyepi dirayakan oleh umat _____.
2. Kegiatan pertama dalam perayaan Nyepi adalah _____ Melasti.
3. Ogoh-ogoh terbuat dari rangka bambu dan bubur _____.
4. Satu hari setelah Nyepi, warga Bali akan _____.
5. Para _____ akan menangkap siapa pun yang melanggar aturan saat Nyepi.



Sumber: mmc.tirto.id



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata berikut! Akan lebih baik jika antarkalimat saling berkaitan. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

selama
sembahyang
sesajen
hening
pecalang
hukuman

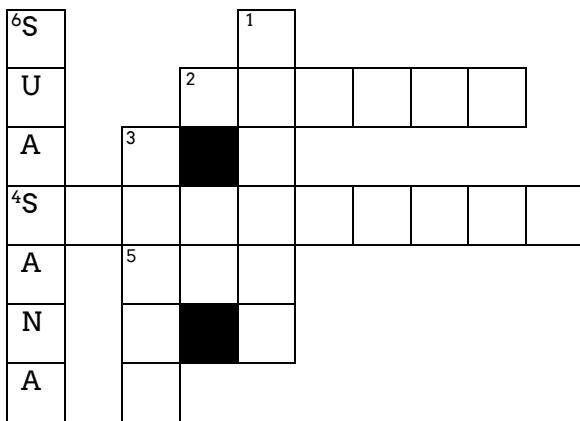
Contoh

Saya boleh naik motor selama saya berhati-hati.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Ayo Bermain Teka-teki Silang!

Isi teka-teki berikut berdasarkan informasi yang tersedia!



Menurun:

1. upacara satu hari sebelum nyepi
3. total hari perayaan nyepi
6. keadaan; hawa

Mendatar:

2. suasana saat nyepi
4. ibadah
5. tempat ibadah umat hindu



Perhatikan kalimat berikut!

- (1) Ada beberapa hal yang perlu dicatat dari pertemuan ini.
- (2) Rizal belum selesai mengerjakan padahal waktunya tinggal *sedikit*.

(3) Di kantin sekolah terdapat *banyak* pilihan makanan. Kata yang dicetak miring—*beberapa*, *sedikit*, dan *banyak*—digunakan untuk menunjukkan jumlah.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (4) Saya sering kehilangan *penghapus* di kelas ini.
- (5) Di klinik biasanya ada alat *pengukur* berat badan.
- (6) Sekarang banyak muncul berbagai jenis *pengolah* makanan.

Kata yang dicetak miring—*penghapus*, *pengukur*, dan *pengolah*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *peng-* yang bermakna ‘pelaku’ atau ‘alat’. Penghapus digunakan untuk menghapus, pengukur digunakan untuk mengukur, sedangkan pengolah digunakan untuk mengolah.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (7) Dania adalah seorang penari yang andal.
 - (8) Anggun adalah seorang penyanyi asal Indonesia.
 - (9) Neymar adalah *pesepak bola* termahal di dunia.
- Kata yang dicetak miring—*penari*, *penyanyi*, dan *pesepak bola*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *peng-* yang bermakna ‘profesi seseorang’.



Perhatikan kalimat lain berikut!

- (10) Indri dikenal sebagai orang yang pemaaf.
- (11) Kakek sudah menjadi seorang pelupa.
- (12) Dari dulu Dadan adalah seorang *pemarah*.

Kata yang dicetak miring—*pemaaf*, *pelupa*, dan *pemarah*—adalah beberapa contoh kata dengan imbuhan *peng-* yang diikuti dengan kata sifat sehingga bermakna ‘karakter seseorang’.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (13) Sejak pagi langit terlihat cerah tak berawan.
- (14) Kopo terendam banjir karena hujan tak kunjung berhenti.
- (15) Pemerintah mengeluarkan peringatan *angin topan* sore ini.

Kata yang dicetak miring—*cerah tak berawan*, *hujan*, dan *angin topan*—digunakan untuk menunjukkan kondisi cuaca atau alam.



RA

Urutkan gambar kegiatan saat Nyepi dengan tepat!



1



2



3



4

Urutan yang benar adalah _____.

Sumber:

1. indonesiakaya.com
2. inibaru.id
3. blog.icbali.com
4. cdn2.tstatic.net

Ceritakan kembali perayaan Hari Raya Nyepi!





Tahukah Anda?

Ogoh-Ogoh



Sumber: cdn-radar.jawapos.com

Pawai ogoh-ogoh adalah salah satu kegiatan yang dilakukan pada saat Hari Raya Nyepi. Ogoh-ogoh merupakan perwujudan dari kepribadian Bhuta Kalayang yang merupakan simbol nafsu, kemarahan, kebingungan, tamak, mabuk, dan iri hati. Setelah diarak, ogoh-ogoh dibakar. Hal itu merupakan simbol bahwa umat Hindu sudah *membakar* keenam dorongan negatif tersebut.

Sumber: liputan6.com dengan pengubahan

Unit 10

Hari Raya Waisak



Sumber: Kemenag



Unit ini berisi informasi tentang hari raya Waisak. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks eksplanasi dengan tepat.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: media.beritagar.id

Apakah Anda tahu hari raya umat Buddha?





Teks Unit 10

Hari Raya Waisak



Sumber: Kemenag

Hari Raya Waisak merupakan hari suci agama Buddha. Hari raya ini adalah hari libur nasional yang dirayakan untuk memperingati tiga peristiwa penting yang dinamakan Trisuci Waisak. Rangkaian hari raya Waisak secara nasional biasanya meliputi tiga kegiatan besar.

Pertama, pengambilan air berkat dari sebuah sumber air yang bernama Umbul Jumprit di Kabupaten Temanggung. Lalu, penyalaan obor dengan sumber api abadi Mrapen di Kabupaten Grobogan. Setelah itu, ada ritual Pindapatta, yaitu pemberian makanan oleh masyarakat kepada para biksu. Tujuannya agar masyarakat bisa melakukan kebajikan. Terakhir, ritual semadi yang dilakukan pada puncak bulan purnama. Di Indonesia, ritual pindapata dan semadi dilakukan di Candi Borobudur, candi Buddha terbesar di dunia.

Sumber:
geocities.com dengan pengubahan
bbc.com dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

- perayaan : pesta (keramaian dan sebagainya) untuk merayakan suatu peristiwa
- candi : bangunan kuno yang dibuat dari batu (sebagai tempat pemujaan, penyimpanan abu jenazah raja-raja, pendeta-pendeta Hindu atau Buddha pada zaman dulu)
- umbul : sumber air (minum)
- ritual : tindakan seremonial
- kebaikan : sesuatu yang mendatangkan kebaikan; perbuatan baik



Sumber: cdn1-production-images-kly.akamaized.net



Sumber: mmc.tirto.id



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 10, ayo, uji pemahaman Anda! Lengkapi kalimat rumpang berikut dengan jawaban yang tepat!

biksu	Borobudur	berkat
tiga	purnama	obor

Contoh

Ritual Semadi dilakukan pada puncak bulan *purnama*.

1. Hari Waisak dirayakan untuk memperingati _____ peristiwa penting.
2. Kegiatan perayaan Waisak dimulai dengan pengambilan air _____.
3. Candi _____ adalah candi Buddha terbesar di dunia.
4. Sumber api abadi Mrapen digunakan untuk menyalaikan _____.
5. Masyarakat memberikan makanan kepada _____ sebagai bentuk kebajikan.



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata berikut! Akan lebih baik jika antarkalimat saling berkaitan. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

suci
perayaan
candi
umbul
ritual
kebajikan

Contoh

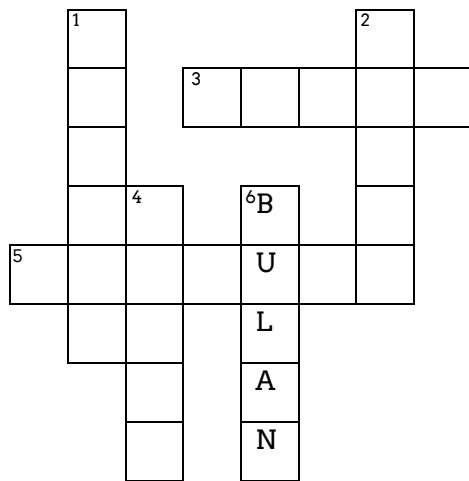
Kita harus menjaga kebersihan tempat yang suci.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Ayo Bermain Teka-teki Silang!

Isi teka-teki berikut berdasarkan informasi yang tersedia!



Menurun:

1. tempat ibadah umat Buddha
2. kuil
4. total rangkaian perayaan Waisak
6. purnama

Mendatar:

3. meninggal
5. kelahiran, penerangan, kematian



Perhatikan kalimat berikut!

- (1) *Bagaimana* cara memasak nasi goreng?
- (2) *Bagaimana* bisa terjadi tsunami?
- (3) *Bagaimana* cara menulis soal dengan benar?

Kata tanya *bagaimana* digunakan untuk menanyakan cara atau proses terjadinya sesuatu.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (4) *Mengapa* Akbar terlihat murung akhir-akhir ini?
- (5) *Mengapa* Jamal sering datang terlambat?
- (6) *Mengapa* cuaca kini sangat panas?

Kata tanya *mengapa* digunakan untuk menanyakan alasan.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (7) Manusia memakai *mata untuk melihat*.
- (8) Eko *menendang bola dengan kaki kirinya*.
- (9) Dia *menggaruk dengan jari-jemarinya*.

Kata yang dicetak miring—*mata untuk melihat*, *menendang bola dengan kaki kirinya*, dan *menggaruk dengan jari-jemarinya*—adalah contoh kosakata anggota tubuh dan fungsinya.

Perhatikan kalimat lain berikut!

- (10) Panji merasa *mual* saat menaiki kapal feri.
- (11) Lisa *sakit kepala* karena kurang tidur.
- (12) Fani kehujanan sehingga dia *masuk angin*.

Kata yang dicetak miring—*mual*, *sakit kepala*, dan *masuk angin*—digunakan untuk menjelaskan keadaan tubuh.

Cari informasi lain tentang Hari Raya Waisak! Ceritakan kembali menggunakan kata-kata Anda sendiri!





Tahukah Anda?

Pelepasan Lampion



Sumber: indonesia.go.id

Salah satu perayaan unik Hari Waisak di Candi Borobudur adalah ketika umat Buddha melepas ratusan lampion ke angkasa. Seperti ajaran Sang Buddha, lampion menjadi simbol penerangan bagi hati manusia dalam menjalani kehidupan. Usai melepaskan lampion, segenap Umat Buddha yang hadir berdoa hingga datangnya detik-detik Waisak.

Sumber: liputan6.com dengan pengubahan

Kunci Jawaban

Unit 1

Pilihan Ganda

1. d. mendeskripsikan panjat pinang
2. a. bekerja sama
3. b. dipotong
4. c. deskripsi panjat pinang
5. c. kontestan

Menentukan Benar atau Salah

1. Salah, masyarakat biasanya menggelar berbagai lomba dalam merayakan hari kemerdekaan.
2. benar
3. Salah, batang pohon pinang dapat diganti tiang atau bambu.
4. Salah, peserta lomba harus bekerja sama untuk mengambil hadiah.
5. Salah, satu tim terdiri atas bapak-bapak atau beberapa remaja.

Unit 2

Kalimat Rumpang

1. Nasrani
2. selera
3. bintang
4. pusat
5. hadiah

Unit 3

1. kebudayaan masyarakat Tionghoa
2. tambur, gong, dan sambal
3. Ketika penari depan yang berada di bagian kepala, naga harus melompat dan berdiri di pundak penari di bagian belakang.
4. karena perlu kekuatan untuk kuda-kuda dan keseimbangan yang luar biasa agar tidak jatuh
5. sebagai bentuk syukur untuk para naga yang dipercaya mengusir kejahanatan

Unit 4

Pilihan Ganda

1. c. mendeskripsikan museum
2. a. berkumpul
3. d. deskripsi museum
4. c. penjelasan
5. b. sepuluh ribu rupiah

Menentukan Benar atau Salah

1. benar
2. Salah, biaya masuk Museum Sumpah Pemuda sebesar sepuluh ribu rupiah per orang.
3. benar
4. benar
5. Salah, Museum Sumpah Pemuda berada di Jakarta Pusat.

Kalimat Rumpang

1. penting
2. mengingat
3. ruangan
4. keterangan
5. murah

Unit 5

Pilihan Ganda

1. c. sangat berharga
2. c. 10 November
3. d. deskripsi Tugu Pahlawan
4. d. tanggal 10, bulan 11, tahun 1945
5. a. spesial

Unit 6

Pilihan Ganda

1. d. menjelaskan langkah-langkah membuat trompet
2. d. gunting dan karet gelang
3. b. dua kali ukuran mulut botol
4. c. belah
5. d. pernah dipakai

Menentukan Benar atau Salah

1. Salah, perayaan tahun baru biasanya dilaksanakan pada malam pergantian tahun.
2. Salah, botol plastik yang digunakan harus cukup tebal.
3. Salah, botol dipotong menjadi dua bagian.
4. benar
5. benar

Teka-teki Silang

1. selotip
2. dekorasi
3. tipis
4. dasar
5. malam

Unit 7

Kalimat Rumpang

1. panitia
2. sumbu
3. minyak tanah
4. gunting
5. tenggelam

Menentukan Benar atau Salah

1. Salah, pawai obor biasanya dilaksanakan pada malam hari.
2. benar
3. Salah, tabung bambu diisi dengan minyak tanah.
4. Salah, yang menjadi sumbu obor adalah kertas bekas.
5. Salah, hari Pramuka diperingati setiap tanggal 14 Agustus.

Unit 8

Pilihan Ganda

1. c. menjelaskan langkah-langkah membuat ketupat
2. a. kembali
3. d. sekali-sekali
4. c. agar bisa mengembang
5. d. tambah air panas, tunggu matang

Menentukan Benar atau Salah

1. benar
2. Salah, beras harus dicuci dulu sampai bersih.
3. Salah, beras dicuci dengan air biasa. Air santan dan garam digunakan untuk merebus beras.
4. Salah, ketupat direbus selama tiga sampai empat jam.
5. benar

Unit 9

Kalimat Rumpang

1. Hindu
2. upacara
3. kertas
4. bersilaturahmi
5. pecalang

Mengurutkan Gambar

4-1-2-3

Teka-teki Silang

1. mecaru
2. hening
3. empat
4. sembahyang
5. pura

Unit 10

Kalimat Rumpang

1. tiga
2. berkat
3. Borobudur
4. obor
5. biksu

Teka-teki Silang

1. wihara
2. candi
3. wafat
4. tiga
5. trisuci

Daftar Pustaka

- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Emilia, Emi. 2016. *Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Kiblat.
- Moeliono, dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim, dkk. 2016 *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sriyanto. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Suladi. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf*.
Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Penulis



Rizky Akbar, S. Pd. lahir di Bandung pada tanggal 1 September 1994. Lulusan S-1 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Indonesia ini mulai bekerja pada tahun 2018 sebagai Analis Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Bahasa di Bidang Diplomasi Kebahasaan, Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penulis terlibat aktif dalam tim pengiriman tenaga pengajar BIPA ke kawasan ASEAN II dan Timor Leste serta tim peningkatan kompetensi bahasa asing bagi Pasukan Garuda. Penulis dapat dihubungi melalui pos-el rizky.akbar@kemdikbud.go.id.

**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 bahanbahasa.kemdikbud.go.id

 [@BadanBahasa](https://twitter.com/BadanBahasa)

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 [@bahanbahasakemendikbud](https://www.instagram.com/badanbahasakemendikbud)

ISBN 978-602-437-944-5



9 786024 379445